



## MODIFIKASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN PASSING PADA OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SMA PBD MEDAN

### MODIFICATION OF PASSING LEARNING SKILLS IN FOOTBALL AT PBD MEDAN SENIOR HIGH SCHOOL

**Feliks Kevin Benayanta Sembiring**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: kevinsembiring149@gmail.com

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 28-09-2025

Revised : 29-09-2025

Accepted : 01-10-2025

Published : 03-10-2025

#### Abstract

*This study aims to improve students' passing skills in soccer learning through modified learning at SMA PBD Medan. The method used is Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model implemented in two cycles. The research subjects were 32 students of class XI. Research instruments included passing skill observation sheets, assessment rubrics, and student activity observation sheets. The results showed significant improvement from cycle I to cycle II. In cycle I, learning mastery reached 56.25% with a class average of 14.3, while in cycle II it increased to 81.25% with a class average of 17.6. Learning modifications through simple game approaches, group activity variations, and the use of teaching aids proved effective in improving passing skills, motivation, and active student participation in soccer learning.*

**Keywords:** learning modification, passing skills, soccer

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola melalui modifikasi pembelajaran di SMA PBD Medan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterampilan passing, rubrik penilaian, dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 56,25% dengan rata-rata kelas 14,3, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% dengan rata-rata kelas 17,6. Modifikasi pembelajaran melalui pendekatan permainan sederhana, variasi aktivitas kelompok, dan penggunaan alat bantu terbukti efektif meningkatkan keterampilan passing, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sepak bola.

**Kata Kunci:** Modifikasi Pembelajaran, Keterampilan Passing, Sepak Bola

#### PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, khususnya kalangan pelajar. Dalam permainan sepak bola, keterampilan passing menjadi kunci utama dalam membangun serangan, menjaga penguasaan bola, dan menciptakan peluang mencetak gol. Passing adalah keterampilan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain dengan tujuan menjaga alur permainan (Luxbacher, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di SMA PBD Medan, keterampilan passing siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum mampu melakukan passing dengan akurasi, kecepatan, dan kekuatan yang tepat sehingga aliran permainan sering terputus dan strategi tim tidak berjalan



optimal. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK. Metode latihan yang monoton dan cenderung hanya mengulang-ulang teknik dasar membuat siswa cepat merasa jenuh, kurang termotivasi, serta tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Modifikasi pembelajaran adalah perubahan atau penyesuaian dalam bentuk metode, media, peralatan, maupun aturan permainan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Harsono, 2017). Melalui modifikasi keterampilan pembelajaran passing, siswa dapat lebih mudah memahami teknik yang benar, sekaligus merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi keterampilan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola di SMA PBD Medan saat ini?
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan keterampilan passing pada pembelajaran sepak bola?
3. Bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran passing sepak bola di SMA PBD Medan?
4. Sejauh mana pengaruh modifikasi pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan passing siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektivitas modifikasi keterampilan pembelajaran passing dalam meningkatkan kemampuan dasar passing siswa
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran sepak bola melalui variasi metode dan media yang lebih menarik dan inovatif
3. Memberikan solusi terhadap kendala siswa dalam menguasai teknik dasar passing
4. Menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani
5. Menghasilkan model pembelajaran passing yang lebih efektif dan menyenangkan

## **Kajian Pustaka**

### **1. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif peserta didik. Melalui kegiatan olahraga, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan gerak, tetapi juga membentuk sikap sportivitas, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

### **2. Keterampilan Passing dalam Sepak Bola**

Menurut Sukatamsi (2011), teknik dasar dalam sepak bola meliputi passing, dribbling, shooting, heading, dan kontrol bola. Passing dipandang sebagai keterampilan dasar paling vital karena menjadi penghubung antar pemain untuk mengembangkan pola serangan dan mempertahankan penguasaan bola.



Luxbacher (2014) menyatakan bahwa kualitas passing dipengaruhi oleh kekuatan, ketepatan, kecepatan, serta pengambilan keputusan dalam situasi permainan. Variasi passing meliputi passing pendek (inside foot pass), passing panjang (long pass), dan umpan lambung (lofted pass).

### 3. Modifikasi Pembelajaran

Modifikasi pembelajaran adalah perubahan atau penyesuaian dalam bentuk metode, media, peralatan, maupun aturan permainan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Harsono, 2017). Tujuan modifikasi adalah: menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan mempermudah penguasaan teknik dasar.

Menurut Nurhasan (2015), modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani efektif meningkatkan keterampilan motorik dasar siswa. Penelitian oleh Riyanto (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media modifikasi dalam latihan passing sepak bola dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan operan pada siswa SMA.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, terdiri dari empat tahap: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMA PBD Medan yang berjumlah 32 orang.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA PBD Pulau Brayan Darat, Medan, dalam jangka waktu satu bulan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar observasi keterampilan passing (menilai posisi badan, akurasi, kekuatan, kontrol bola, dan waktu reaksi dengan skala 1-4)
2. Rubrik penilaian keterampilan passing
3. Lembar observasi aktivitas siswa
4. Panduan wawancara siswa
5. Dokumentasi (foto dan video)

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Kuantitatif:

1. Menghitung nilai rata-rata kelas:  $\bar{X} = \Sigma X/N$
2. Menghitung persentase ketuntasan: Ketuntasan (%) = (Jumlah siswa tuntas / Jumlah seluruh siswa)  $\times$  100%



3. Membandingkan hasil antar siklus

#### **Analisis Kualitatif:**

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

#### **Indikator Keberhasilan**

Penelitian dinyatakan berhasil jika:

1.  $\geq 75\%$  siswa mencapai skor keterampilan passing kategori "baik" (nilai 16-20)
2. Terjadi peningkatan skor rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II
3. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Siklus I**

1. **Perencanaan:** Menyusun RPP berbasis aktivitas permainan modifikasi, menyiapkan media pembelajaran (cone, bola, peluit), dan menyusun instrumen penilaian.
2. **Pelaksanaan:** Pembelajaran passing dilakukan dengan permainan sederhana seperti passing berantai, permainan zona passing, dan tantangan akurasi passing. Siswa dibagi dalam kelompok kecil.
3. **Observasi:** Siswa mulai antusias dengan model permainan, namun beberapa siswa masih kesulitan dalam mengontrol bola dan akurasi passing. Sebagian siswa belum aktif bekerja sama dalam kelompok.

#### **Hasil Tes Keterampilan:**

1. Jumlah siswa tuntas (skor  $\geq 16$ ): 18 siswa (56,25%)
2. Jumlah siswa belum tuntas: 14 siswa
3. Rata-rata kelas: 14,3

**Refleksi:** Masih banyak siswa yang belum tuntas secara teknik. Guru perlu memberikan demonstrasi lebih jelas dan mengatur kelompok secara merata.

#### **Hasil Siklus II**

1. **Perencanaan Perbaikan:** Menambahkan demonstrasi teknik passing yang benar, memberikan instruksi lebih detail, dan mengatur kelompok agar lebih seimbang kemampuannya.
2. **Pelaksanaan:** Digunakan variasi permainan yang lebih kompetitif seperti permainan passing dengan waktu, skor passing akurat, dan mini game 3 lawan 3.
3. **Observasi:** Siswa lebih aktif dan semangat, koordinasi dalam kelompok meningkat, dan keterampilan dasar teknik passing mengalami peningkatan signifikan.

#### **Hasil Tes Keterampilan:**

1. Jumlah siswa tuntas (skor  $\geq 16$ ): 26 siswa (81,25%)



2. Jumlah siswa belum tuntas: 6 siswa

3. Rata-rata kelas: 17,6

**Refleksi:** Pembelajaran modifikasi terbukti efektif meningkatkan keterampilan passing. Siswa lebih antusias dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

### Perbandingan Hasil Siklus I dan II

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah siswa tuntas	18 siswa (56,25%)	26 siswa (81,25%)	+8 siswa (+25%)
Rata-rata keterampilan	14,3	17,6	+3,3 poin
Partisipasi aktif siswa	Sedang	Tinggi	Meningkat

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan passing siswa. Peningkatan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode modifikasi mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa. Keterampilan teknik dasar passing menjadi lebih terasah karena latihan bersifat kontekstual dan menyenangkan.

Pembelajaran berbasis permainan dapat membangun kerja sama dan komunikasi dalam tim. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan teknik sepak bola secara signifikan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan modifikasi pembelajaran pada materi keterampilan passing sepak bola terbukti dapat meningkatkan kemampuan teknik passing siswa kelas XI di SMA PBD Medan. Terjadi peningkatan signifikan dari siklus I (ketuntasan 56,25%, rata-rata 14,3) ke siklus II (ketuntasan 81,25%, rata-rata 17,6). Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Modifikasi pembelajaran melalui pendekatan permainan sederhana, variasi aktivitas kelompok, dan penggunaan alat bantu memberikan suasana belajar yang lebih efektif.

Bagi Guru PJOK: Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta menerapkan modifikasi pada materi teknik lainnya. Bagi Siswa: Lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan kerja sama tim. Bagi Sekolah: Mendukung guru dalam menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengembangkan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas modifikasi pembelajaran pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Umum Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Luxbacher, J. (2014). *Soccer: Steps to Success*. Champaign: Human Kinetics.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhasan. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riyanto, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Modifikasi terhadap Peningkatan Keterampilan Passing dalam Pembelajaran Sepak Bola pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(2), 45-52.
- Suharjana. (2016). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukatamsi. (2011). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sukintaka, A. (2004). *Pembelajaran Keterampilan Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutrisno. (2020). Penerapan Model Modifikasi Permainan untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Siswa dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 45-52.
- Syarifuddin, D. (2009). *Teori dan Praktik Pendidikan Jasmani di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanto, H. (2018). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.